



Imbangi Hutan Beton, Tambah Enam RTH

JOGJA - Meski ruang terbuka di Kota Jogja sudah sangat sulit ditemui, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja tetap akan membangun ruang terbuka hijau (RTH) publik. Rencananya, tahun ini dibangun enam RTH yang pengelolaannya diserahkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

"Saat ini kami sudah melakukan kajiannya. Tambahannya ada sekitar enam yang sudah siap," ujar Kepala BLH Kota Jogja Suyana, kemarin (15/2).

Dia menjelaskan, penambahan itu untuk tetap memberikan ruang interaksi masyarakat. Sehingga, ke depan dengan perkembangan Kota Jogja yang tak dapat dihindari, warga tetap bisa menikmati lingkungan tempat tinggal.

► Baca Imbangi... Hal 7

Miliki 10 Ruang Terbuka Hijau Publik

■ IMBANGI...

Sambungan dari hal 1

"Kami akan membangun ruang terbuka hijau publik termasuk fasilitas pendukungnya, baru kemudian diserahkan ke wilayah," tandasnya.

Rencananya, BLH akan membangun enam RTH publik ini di dua kecamatan yakni, Ngampilan dan Pakualaman. Bahkan lokasinya sudah pasti, untuk di Ngampilan berada di Notoprajan. "Sosialisasi sudah mulai dilakukan," terangnya.

Suyana mengatakan, RTH publik yang dibangun akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Mulai dari taman, tempat permainan sederhana, dan gazebo. Juga infrastruktur pendukung lain yang disesuaikan luas lahan dan kebutuhan masyarakat.

"Yang pasti, ruang hijau akan lebih banyak. Sekitar 60 persen



ASRI: Pelajar SD Rejowinangun memanfaatkan RTH Gajah Wong untuk berkegiatan. RTH memberikan ruang interaksi bagi masyarakat.

dibanding fasilitas lain yang ada di taman," terangnya.

Dia berharap, RTH publik yang dibangun pemerintah tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. RTH ini bisa berfungsi sebagai ruang interaksi sosial sekaligus me-

ningkatkan kualitas lingkungan.

Diungkapkan, keberadaan RTH publik ini sangat dibutuhkan. Namun, pemerintah juga berharap agar masyarakat bisa mengelola dengan sebaik-baiknya. "Banyak dari ruang terbuka hijau publik yang sudah dibangun,

ternyata tidak dikelola dengan baik," lanjutnya.

Pada 2015, BLH Kota Jogja tercatat membangun 10 RTH publik. Yaitu, empat lokasi di Kecamatan Umbulharjo, serta masing-masing dua lokasi di Kecamatan Gondokusuman, Mantrijeron, dan Gondomanan. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran pembangunan RTH publik adalah di kawasan bantaran sungai baik di Sungai Code, Gajah Wong, dan Winongo.

Wali Kota Haryadi Suyuti (HS) menegaskan, pihaknya memiliki strategi untuk menambah ruang terbuka hijau publik. Pemkot memang akan lebih banyak membangun di kampung-kampung dibanding di lokasi-lokasi dekat jalan protokol.

"Bukan berarti taman-taman di pinggir jalan dikesampingkan. Saat ini prioritas di permukiman," tandas HS. (eri/lla/nn)



MANFAATKAN RUANG HIJAU:
Pelajar SD Rejowinangun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Gajah Wong, Gambiran, Umbulharjo, Jogjakarta, Senin (15/2).

GANTUR ADA TERIMA KASIH JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005